

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja perawat dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di RSUD Temanggung menunjukkan hasil bahwa mayoritas gaya kepemimpinan demokratis dengan nilai sebesar 41 dengan persentase sebesar 91,1% dan gaya kepemimpinan otoriter dengan nilai 4 dengan prosentase sebesar 8,9%.
2. Motivasi kerja perawat yakni motivasi bertingkat cukup sebesar 21 dengan persentase 46,7% dan motivasi bertingkat baik sebesar 24 dengan persentase sebesar 53,3%.
3. Dari data yang didapatkan ditemukan hubungan yang signifikansi antara hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan motivasi kerja perawat di RSUD Temanggung diperoleh nilai koefisien sebesar 0,334 bernilai positif yang artinya semakin baik tingkat gaya kepemimpinan kepala ruang berpengaruh dengan motivasi kerja perawat dan nilai $p=0,025 < 0,05$. Hal ini bermakna ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruang dengan motivasi kerja perawat di RSUD Temanggung Jawa Tengah.

4. Saran

1. Bidang Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung Jawa Tengah

Perlunya memfollow-up lebih lanjut gaya kepemimpinan yang mana lebih efektif diterapkan di bangsal rawat inap RSUD Temanggung. Tujuannya meningkatkan motivasi kerja perawat yang bekerja didalamnya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien. Akhirnya mutu pelayanan kesehatan secara profesional dapat diterapkan dengan baik.

2. Penelitian Keperawatan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terletak pada instrument penelitian yang digunakan adalah dalam bentuk kuesioner, padahal sebaiknya juga dengan menggunakan metode wawancara agar hasil penelitian yang didapatkan lebih objektif. Peneliti selanjutnya diharapkan menyempurnakan instrumen penelitian agar data yang didapat lebih sempurna.